

**PENGARUH DIMENSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Ira Kusuma Wardhani

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : 1221900098@surel.untag-sby.ac.id

Cholis Hidayati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : cholishidayati@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of corporate social responsibility as seen from each dimension and environmental performance on company profitability which in this study was measured by Return On Assets (ROA). The population in this study are companies that are specific to the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of companies that were sampled in this study were 10 companies for 3 years. The amount of data that can be processed according to the specified purposive sampling criteria is 30 samples. Testing the hypothesis in this study used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25 software. The results of this study indicate that the disclosure of economic, environmental and social dimensions in corporate social responsibility disclosure does not affect company profitability. And environmental performance has no effect on company profitability.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Triple Bottom Line, Environmental Performance, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* yang dilihat dari setiap dimensinya dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dengan periode penelitian 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terspesifik pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang diambil dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan Total data yang telah melalui kriteria *purposive sampling* dan dapat diolah adalah 30 sampel. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat *software* SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility disclosure* dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Serta kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Triple Bottom Line, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Aktivitas manusia dari tahun ke tahun semakin beragam mulai dari aspek ekonomi, politik, dan sosial budaya. Aktivitas manusia yang beragam tentu memberi dampak positif serta negatif bagi keberlangsungan hidup. Dalam aspek ekonomi, contoh aktivitas manusia yang menimbulkan pengaruh signifikan pada keberlangsungan hidup yaitu adanya keterlibatan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Jika hal tersebut tidak diimbangi dengan kelestarian lingkungan, maka bisa menimbulkan berbagai isu lingkungan. Fokus utama dalam pertemuan *World Economic Forum Annual Meeting 2022* yang telah terlaksanan di Davos, Swiss membahas mengenai Isu perubahan iklim. Pertemuan tersebut dihadiri oleh berbagai pemimpin negara. Dalam laporan risiko global 2022 disebutkan risiko global terkait isu lingkungan yang harus dihadapi oleh perekonomian dunia meliputi kegagalan mengatasi perubahan iklim, cuaca ekstrem, hilangnya keanekaragaman hayati, kerusakan lingkungan oleh manusia, dan krisis sumber daya alam. Fakta tersebut haruslah menjadi sebuah pertimbangan bagi perusahaan untuk ikut berkontribusi mengurangi isu lingkungan yang ada.

Perusahaan akan selalu melibatkan lingkungan sekitarnya dalam melakukan aktivitas bisnis untuk mencapai tujuan memperoleh keuntungan semaksimalnya. Keberlangsungan bisnis perusahaan juga bergantung pada lingkungan sekitarnya. Hal tersebut sejalan dengan konsep yang diciptakan oleh Elkington yaitu *Triple Bottom Line Accounting* (TBLA) atau sinergi tiga elemen akuntansi. Konsep ini terdiri dari 3P, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat sosial), dan *planet* (keberlangsungan lingkungan). Keberlanjutan perusahaan tidak lagi hanya diukur pada faktor ekonomi, faktor sosial serta lingkungan juga dapat mempengaruhinya. Maka, konsep *Single Bottom Line Accounting* (SBLA) atau satu elemen akuntansi khususnya *economic* (ekonomi) tidak cukup menjamin perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan. Didalam kegiatan bisnisnya, perusahaan harus dapat melayani para pelanggannya sedemikian rupa sehingga tidak hanya menguntungkan untuk kelangsungan hidup perusahaan saja tetapi juga harus bisa memuaskan keinginan pelanggan. (Hidayati & Selmury, 2021)

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan membutuhkan biaya yang besar, namun dengan adanya *Corporate Social Responsibility* maka perusahaan akan memperoleh keuntungan lebih yaitu investasi jangka panjang yang akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan karena saat ini perusahaan menghadapi tanggung jawab berdasarkan triple bottom line dengan tiga poin utama dari dimensi sosial, lingkungan dan keuangan. Hal ini didukung oleh Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dimana bahwa setiap perusahaan (penanam modal) wajib memikul tanggung jawab sosial perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas yang diterbitkan pada April 2012. Meski hal tersebut bersifat sukarela, lingkungan eksternal pada saat ini sangat bergejolak. Pembahasan-pembahasan yang terjadi sangat dinamis dan terkadang pengaruhnya terhadap manajemen tidak dapat diperkirakan terlebih dahulu. Dengan demikian sudah semestinya setiap perusahaan perlu menyadari akan tanggung jawab sosial perusahaannya (Pondrinal, 2018).

Pada penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara profitabilitas dengan masing-masing dimensi CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan kinerja lingkungan dengan menggunakan pendekatan teori stakeholder. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang bertindak semata-mata untuk keuntungannya sendiri, tetapi harus menguntungkan pemangku kepentingannya. Stakeholder dianggap dapat mempengaruhi tapi juga dapat dipengaruhi perusahaan, maka keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. (Sulistiawati & Dirgantari, 2016).

Teori sinyal juga berperan dalam pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan. Teori ini memberikan sinyal bahwa pihak atau pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat digunakan oleh penerima informasi (*stakeholders*). Penerima (*stakeholder*) kemudian menyesuaikan pengambilan keputusan mereka sesuai dengan pemahaman mereka terhadap sinyal tersebut.

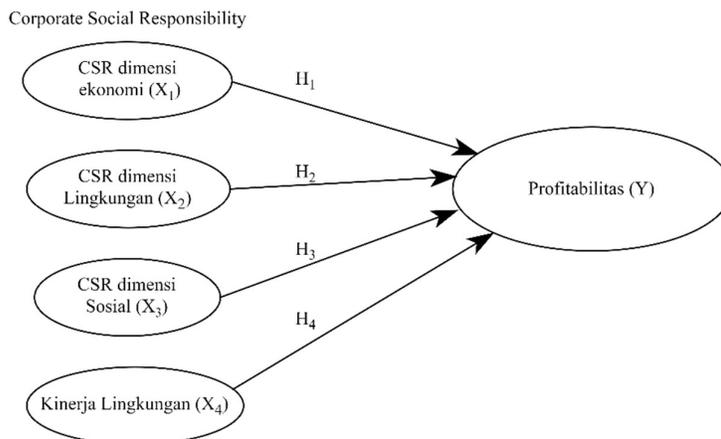
Penelitian ini mengukur pengaruh dimensi pada *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan (*environmental performance*) terhadap profitabilitas perusahaan. Dikarena hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten dan pembahasan hasil penelitian sebelumnya tidak sepenuhnya menjelaskan bahwa variabel independen memang berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga perlu dilakukan uji ulang untuk hasil yang lebih akurat. Pemilihan perusahaan di sektor pertambangan ditinjau dari keterlibatan lingkungan dalam kegiatan operasi masing-masing perusahaan.

Dari fenomena yang telah dibahas, peneliti tentu tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Dimensi *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dimensi ekonomi (*Economic Disclosure*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dimensi lingkungan (*Environmental Disclosure*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dimensi sosial (*Social Disclosure*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020?
4. Apakah kinerja lingkungan (*environmental performance*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektok pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020?

KERANGKA KONSEPTUAL



LANDASAN TEORI

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Rusdianto (2013: 7) konsep dari CSR mengandung arti bahwa organisasi bukan lagi sebagai entitas yang hanya mementingkan dirinya sendiri (selfish). Konsep CSR dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersama dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

2. CSR Dimensi Ekonomi

Dimensi ekonomi dalam CSR di dalam GRI Standards 2016 di lambangkan dengan kode 200. Dimensi ekonomi berkelanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional dan global. Aspek ekonomi yang dilaporkan dalam CSR lebih menekankan pada kontribusi perusahaan terhadap besar sistem ekonomi (Bukhori & Sopian, 2017).

Pengungkapan dimensi ekonomi

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

3. CSR Dimensi Lingkungan

Menurut Global Reporting Initiative (2016), dimensi lingkungan di dalam GRI Standards 2016 di lambangkan dengan kode 300. Dimensi lingkungan berkelanjutan menyangkut dampak organisasi terhadap hidup dan non-hidup sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara serta air (Bukhori & Sopian, 2017).

Pengungkapan dimensi lingkungan

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

4. CSR Dimensi Sosial

Dimensi aspek sosial dalam *CSR* di dalam *GRI Standards 2016* di lambangkan dengan kode 400. Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial dimana organisasi beroperasi (Bukhori & Sopian, 2017).

Pengungkapan dimensi sosial

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

5. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari system manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk bisa menjadikan lingkungan sekitar yang lebih baik guna untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang telah ditimbulkan (Lako, 2018: 105). Menurut Lankoski (2000), konsep kinerja lingkungan merujuk pada tingkat keusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Indikator untuk menilai kinerja lingkungan menggunakan PROPER, yang dibagi menjadi lima warna, yaitu :

1. Emas = skor 5
2. Hijau = skor 4
3. Biru = skor 3
4. Merah = skor 2
5. Hitam = skor 1

(www.menlhk.go.id)

METODOLOGI PENELITIAN

1. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian studi ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan tahunan dan atau laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang diakses melalui www.idx.co.id, dan laman <https://proper.menlhk.go.id/> untuk data peringkat PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance). Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2022.

3. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (*financial statements*) dan/atau laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan tahun 2018-2020; laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan pertambangan 2018-2020; serta surat keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengenai hasil penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup atau pengumuman Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2018-2020.

4. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *pursposive sampling* dengan kriteria:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang mengungkapkan Corporate Social Responsibility dan Annual Report dengan konsisten pada tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten menjadi peserta PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ptahun 2018-2020.

- c. Perusahaan pertambangan yang konsisten mengalami profit yang secara konsisten pada tahun 2018-2020.

5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengunduh dokumen melalui laman website. Dokumentasi merupakan teknik pencarian data tentang suatu variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dll. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (idx.co.id), situs resmi setiap perusahaan sektor pertambangan, website resmi Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (proper.menlhk.go.id).

6. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

ANALISIS DESKRIPTIF

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai mean, standar. deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011). Output tabel hasil keluaran Uji analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai distribusi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel. dependen (Y) yaitu *Returnf on Assets* (ROA), dan variabel independen (X) yaitu pengungkapan CSR dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial, dan kinerja lingkungan. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil analisis statistik deskriptif yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EcDI	30	.059	.706	.28039	.173871
EnDI	30	.125	.750	.39169	.179945
SoDI	30	.075	.800	.39167	.182101
Kinerja_Lingkungan	30	3	5	3.77	.774
ROA	30	.005	.456	.10143	.094396
Valid N (listwise)	30				

ANALISIS DATA

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08720042
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.121
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai signifikansi yaitu sebesar 0,200 ($0,200 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

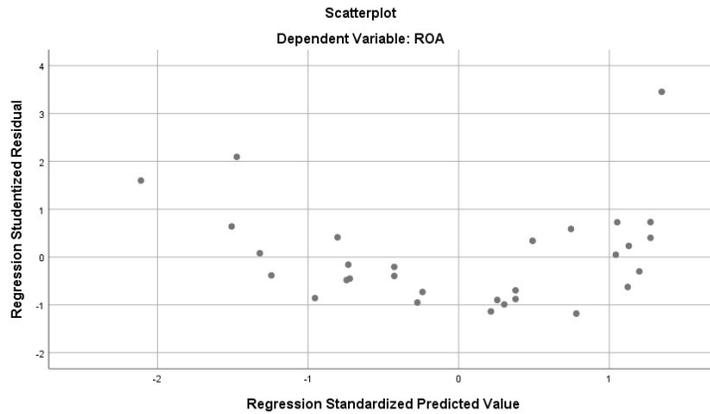
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EcDI	.472	2.119
EnDI	.399	2.507
SoDI	.289	3.462
Kinerja_Lingkungan	.441	2.269

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel EcDI memiliki nilai tolerance sebesar 0,472 dan nilai VIF sebesar 2,119, untuk variabel kinerja lingkungan memiliki nilai tolerance sebesar 0,441 dan nilai VIF sebesar 2,269. Dari semua nilai yang diperoleh pada setiap variabel menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$

dengan demikian dapat disimpulkan model persamaan regresi di atas tidak terjadi multikoleniaritas.

UJI HETEROKEDASTISITAS



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi diatas tidak terjadi heteroskedastisitas dibuktikan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar, tidak mengumpul menjadi satu ataupun membentuk pola tertentu.

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.147	.010		.093918	1.436

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, EnDI, EcDI, SoDI

b. Dependent Variable: ROA

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dengan cara mendeteksi menggunakan uji Durbin-Watson. Jika $DW > 2$ dan $DW < 2$ maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan table diatas, hasil Durbin Watson data penelitian sebesar 1,436 maka tidak terjadi autokorelasi

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.266	.095		2.795	.010
	EcDI	-.055	.146	-.101	-.374	.712
	EnDI	-.086	.153	-.164	-.562	.579
	SoDI	.111	.178	.214	.623	.539
	Kinerja_Lingkungan	-.042	.034	-.347	-1.246	.224

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

$$ROA = 0,266 - 0,055 \text{ EcDI} - 0,086 \text{ EnDI} + 0,111 \text{ SoDI} - 0,042 \text{ Kinerja_Lingkungan} +$$

ϵ

UJI KOEFISIENSI DETERMINANSI R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.010	.093918

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Lingkungan, EnDI, EcDI, SoDI

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil olah data output SPSS pada tabel diatas, menunjukan bahwa besar nilai adjusted R^2 adalah 0,147. Hasil tersebut berarti 14,7% nilai variabel profitabilitas dengan Return On Assets (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu CSR dimensi ekonomi (EcDI), CSR dimensi lingkungan (EnDI), indeks CSR dimendi Sosial (SoDI), dan kinerja lingkungan. Sedangkan, sisanya 85,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model pada penelitian ini. Nilai standard error of the estimate (SEE) sebesar 0,093918. Jika nilai SEE semakin kecil maka menunjukkan bahwa regresi cenderung lebih tepat dalam memperbaiki variable dependennya.

PENGUJIAN HIPOTESIS

UJI STATISTIK t (Uji Signifikan)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.266	.095		2.795	.010
EcDI	-.055	.146	-.101	-.374	.712
EnDI	-.086	.153	-.164	-.562	.579
SoDI	.111	.178	.214	.623	.539
Kinerja_Lingkungan	-.042	.034	-.347	-1.246	.224

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil tabel pengolahan diatas menunjukkan bahwa terdapat empat variabel independen yang ada pada model regresi yaitu CSR dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial, serta kinerja lingkungan tidak signifikan, hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi, untuk CSR dimensi ekonomi sebesar 0.712, dimensi lingkungan sebesar 0.579, dimensi sosial sebesar 0.539, dan kinerja lingkungan 0,224. Hasil nilai signifikansi ke empat variable bebas tersebut >0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial, serta kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh *corporate social responsibility* yang dilihat dari setiap dimensinya dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapatkan dari ringkasan kinerja perusahaan dan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI), surat keputusan penilaian PROPER dan beberapa penelitian sebelumnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan program IBM SPSS Version 25 for Windows. Setelah menganalisis data, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *corporate social responsibility disclosure*, serta kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya mempertimbangkan untuk memperluas sampel di luar sektor pertambangan, menggunakan rentang waktu yang lebih lama dari penelitian ini agar dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dan hasilnya dapat digeneralisasikan serta melengkapi atau mengganti variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, M. A. A. H. (2022). *PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku yang Memperoleh Peringkat Pada PROPER KLHK)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- AFDILA, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Economic, Social, Environment) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019.
- Andreas Lako. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi*. Penerbit Salemba Empat.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Eliyana, & Subakir. (2020). Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return on Assets (Roa) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan. *Majalah Ekonomi*, 25(1), 67–74. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no1.a2453>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Kelima). Universitas Diponeoro.
- Hidayati, C., & Selmury, N. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dan Analisis Eva Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Charoenpokphand Indonesia Tbk Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 16. <https://doi.org/10.30736/je.v21i1.320>
- Larasati, A, P. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Pondrinal, M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 51–59. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.33>
- Putri, Z. E. *Pengaruh Sustainability Reporting disclosure, Sales Growth Dan Political Connection terhadap Kinerja keuangan* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communication A Framewor for PR Practitioners*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sheryn UY, W., & Hendrawati, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>

www.idx.co.id

proper.menlhk.go.id